



PANDEMI COVID-19 DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROFESI NERS

Christa Vike Lotulung¹, I Gede Purnawinadi²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Klabat, Minahasa Utara, 95371, Indonesia

²Fakultas Keperawatan Universitas Klabat, Minahasa Utara, 95371, Indonesia

Email: purnawianadi87@unklab.ac.id

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a significant impact in various fields, especially in the world of education. The transformation of face-to-face learning activities to online certainly has consequences for student learning outcomes. This study analyzes the learning achievement of nursing students at the professional stage through a comparative GPA test in the semester before and during the pandemic. The research data were collected through a total sampling technique of 233 students' GPA at a private university in North Sulawesi. Data analysis for the comparative test used Mann Whitney non-parametric statistics because it did not meet the feasibility of the normality assumption. The results showed that there was a significant difference between the academic achievement of nursing professional students in the semester before pandemic (average GPA 3.20 with a standard deviation of 0.24) and during the COVID-19 (average GPA 3.55 with a standard deviation of 0.57) with a significant value of 0.000 (p value < 0.05). The pandemic situation does not always have a negative impact on the learning process, a good concept of free learning through the application of technology in the learning process can also have a positive impact on students being free to study independently, even though the pandemic situation demands online learning activities. Institutions as education providers are expected to be able to develop a learning management system both face-to-face and online by increasing adequate facilities and resources in an effort to improve the quality of learning outcomes.

KEYWORDS: *Achievement Index, Nurse Profession Student, COVID-19 Pandemic*

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 secara signifikan mempunyai dampak di berbagai bidang, terlebih khusus pada dunia pendidikan. Transformasi aktivitas pembelajaran tatap muka menjadi daring tentunya mempunyai konsekuensi terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menganalisis prestasi belajar mahasiswa profesi ners melalui uji komparatif IPK pada semester sebelum dan saat pandemi. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik *total sampling* sebanyak 233 IPK mahasiswa pada salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Utara. Analisis data untuk uji komparatif menggunakan statistik non parametrik *Mann Whitney* karena tidak memenuhi kelayakan asumsi normalitas. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mahasiswa profesi ners pada semester sebelum pandemi (rata-rata IPK 3,20 dengan standar deviasi 0,24) dan saat pandemi COVID-19 (rata-rata IPK 3,55 dengan standar deviasi 0,57) dengan nilai signifikan 0,000 (p value $< 0,05$). Situasi pandemi tidak selalu berdampak negatif terhadap proses pembelajaran, konsep merdeka belajar yang baik melalui penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif juga terhadap para mahasiswa dalam bebas belajar secara mandiri, meskipun situasi pandemi menuntut kegiatan pembelajaran secara daring. Institusi sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sistem manajemen pembelajaran baik tatap muka maupun daring dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang memadai dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Kata kunci: Indeks Prestasi, Mahasiswa Profesi Ners, Pandemi COVID-19



PENDAHULUAN

Perubahan metode pembelajaran terjadi sangat signifikan saat pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19). Transformasi di dunia pendidikan secara nasional terus diupayakan untuk pencegahan penularan virus Corona melalui model pembelajaran dalam jaringan (daring) (Sugiarto, 2020). Sistem perkuliahan daring di pendidikan tinggi menjadi suatu solusi dalam pelaksanaan pendidikan dimasa pandemi. Pembelajaran daring di Indonesia telah diatur melalui Surat Edaran Kementerian Pendidik dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19.

Kondisi pandemi tersebut tentunya menjadi tantangan yang besar dalam dunia pendidikan keperawatan khususnya terkait dengan kegiatan praktikum di wahana praktik klinis. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih perkuliahan dengan tatap muka dibandingkan dengan perkuliahan daring karena interaksi antara dosen dan mahasiswa dapat dilakukan dalam ruangan kelas atau bimbingan langsung di wahana praktik (Anhusadar, 2020). Beberapa mata kuliah yang membutuhkan praktek langsung, jika hanya pembelajaran daring yang diterapkan maka mahasiswa tidak dapat memahami dengan baik teori yang diberikan dosen karena tidak dipraktekkan secara langsung (Wijaya, Lukman, Yadewani, 2020).

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan selain melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring, disisi lain juga melaksanakan gerakan *social distancing* dalam aktivitas perkuliahan terlebih dalam kegiatan praktikum klinis (Argaheni, 2020). Perubahan sistem pembelajaran daring yang telah dilaksanakan tentunya dapat memberikan dampak yang negatif dan positif terhadap hasil pembelajaran tersebut (Iskandar, Masthura, & Oktaviyana, 2020). Peserta didik memerlukan waktu untuk beradaptasi dalam menghadapi perubahan tersebut yang tentunya secara tidak langsung mempengaruhi daya serap belajar merkea masing-masing (Purwanto et al., 2020).

Pembelajaran daring secara asinkron dapat mendorong mahasiswa lebih aktif dalam belajar bahkan dapat mengatur sendiri pembelajarannya sehingga menjadi lebih mandiri dalam belajar (Firman, 2020). Memanfaatkan aplikasi virtual

yang mempermudah materi yang akan dipelajari secara jarak jauh, sehingga diharapkan tidak terlalu berdampak negatif terhadap hasil belajar (Hartati, Victoriand, Yusfi, Destriani, 2019). Transformasi pembelajaran dan sinergi antar pendidikan tinggi diyakini dapat menjadi salah satu kunci perguruan tinggi menghadapi krisis pandemi yang berkepanjangan.

Berdasarkan fakta berbagai informasi dan latarbelakang yang telah dibahas terkait dampak pandemi pada proses pembelajaran bahkan hasil belajar mahasiswa keperawatan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan topik pandemi COVID-19 dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan pada tahapan profesi.

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei analitik melalui pendekatan *cross-sectional*, yang menekankan waktu pengumpulan dan pengukuran, serta observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Data variabel dalam penelitian ini merupakan indeks prestasi kumulatif hasil belajar mahasiswa keperawatan sebelum pandemi di semester genap 2018/2019 dan semester genap 2019/2020 saat pandemi di salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Utara. Data IPK dari 223 mahasiswa dikumpulkan dengan teknik *total sampling*, sebagai data sekunder yang peneliti peroleh dari program studi keperawatan di salah satu perguruan tinggi swasta di Sulawesi Utara sebagai tempat penelitian ini dilaksanakan.

Mengawali analisis data sebagai uji kelayakan untuk pemilihan statistik parametik telah dilakukan. Distribusi data variabel sesuai dengan hasil analisis uji normalitas yang ditunjukkan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk data $n > 50$ adalah $0,000 < 0,05$ yang memberi indikasi bahwa data variabel penelitian berdistribusi tidak normal, sehingga analisis lanjut bivariat menggunakan alternatif statistik non parametik *Mann-Whitney*.

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan ijin resmi dari pihak institusi terkait, tentunya dengan menerapkan prinsip *autonomy* yaitu tanpa unsur pemaksaan dengan bersikap adil (*justice*) yaitu semua data IPK hasil belajar mahasiswa tanpa diskriminasi pada data hasil belajar mahasiswa tertentu. Penelitian ini juga



bertujuan baik dalam upaya menelaah komparasi hasil belajar sebelum dan saat pandemi berlangsung, sehingga prinsip *beneficience* nyata dalam penelitian ini. Peneliti sedapat mungkin menghindari hal-hal yang merugikan, sehingga prinsip *non-maleficience* dapat diterapkan, begitu pula *confidentiality* sangat dijunjung sebagai suatu kerahasiaan dan melindungi data informasi hanya untuk kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibuat berdasarkan analisis secara univariat dan bivariat. Visualisasi data hasil analisis variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2. berikut ini:

Tabel 1. *Gambaran Indeks Prestasi*

Kategori Semester	Mean	N	Std. Dev.
Sem II 2018/2019	3,20	97	0,24
Sem II 2019/2020	3,55	136	0,57
Total		233	

Sumber: data primer output analisis SPSS

Secara deskriptif tabel 1. menunjukkan bahwa pada semester genap 2018/2019 rata-rata IPK mahasiswa keperawatan tahap profesi ners adalah 3,20 dengan standar deviasi 0,24 sedangkan pada semester genap 2019/2020 rata-rata IPK mahasiswa profesi ners adalah 3,55 dengan standar deviasi 0,57. Berdasarkan hasil tersebut dapat terlihat perbedaan secara deskriptif hasil belajar mahasiswa sebelum dan saat pandemi, yang mana proses belajar saat pandemi tidak selalu berdampak negatif namun bisa menjadi hal yang positif jika pemanfaatan media belajar pembelajaran daring dilakukan dengan baik (Widagdo et al., 2021).

Proses pembelajaran dalam konteks praktik keperawatan pada tahapan profesi tentunya lebih banyak dilakukan secara langsung atau tatap muka baik antara peserta didik, pasien, instruktur klinis, maupun dengan dosen pengampu matakuliah. Hanya beberapa pertemuan dilakukan secara daring terkait responsi dan penugasan sebagai tuntutan matakuliah. Hal ini tentunya menjadi faktor utama yang menjadi hal positif bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan keperawatan tahap profesi, meskipun situasi pandemi yang mengharuskan kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring,

namun tetap bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka di wahana praktik karena pembelajaran daring tidak memungkinkan dilakukan dalam proses tersebut yang tentunya tetap menerapkan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penularan COVID-19.

Tabel 2. *Analisis Komparatif Prestasi Belajar Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19*

	GPA Akumulasi
<i>Mann-Whitney U</i>	1493,0
<i>Z</i>	-10,064
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000

Sumber: data primer output analisis SPSS

Hasil analisis komparasi hasil belajar melalui analisis bivariat yang ditunjukkan pada tabel 2. Dapat dilihat nilai signifikansi 0,000 (*p value* <0,005) yang berarti pada alpha 5% terdapat perbedaan yang bermakna antara indeks prestasi belajar mahasiswa keperawatan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti telah lakukan sebelumnya terkait topik pandemi dan prestasi belajar mahasiswa pada tahapan akademik, yang mana situasi pandemi COVID-19 tidak menjadi penghalang dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik (Purnawinadi, 2021).

Dari perubahan proses pembelajaran, media yang digunakan, sumber daya, fasilitas, konektivitas internet, lokasi siswa, bahkan stres akademik siswa, banyak sekali dampak negatif dari pandemi COVID-19 terhadap dunia pendidikan (Andiarna & Kusumawati, 2020). Disisi lain dari semua dampak negatif yang ada, begitu banyak hal positif yang perlu diperhatikan bahkan kembangkan sebagai paya dalam mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajar di masa pandemi dari para peserta didik dalam hal ini mahasiswa keperawatan tahap profesi.

Meskipun sebagian proses pembelajaran dilakukan secara daring, para mahasiswa masih mempunyai peluang yang positif untuk mencapai prestasi belajar yang baik, dengan memanfaatkan fasilitas belajar dengan maksimal meskipun ada banyak kendala lain yang dihadapi. Simatupang dan Wulandari (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan indikator yang berperan dalam motivasi belajar mahasiswa keperawatan dalam mengikuti perkuliahan daring yaitu konsentrasi,



rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias, pantang menyerah, dan percaya diri.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa keperawatan, tentunya terdapat mata kuliah yang perlu dilakukan secara langsung baik di laboratorium maupun wahana praktik klinis. Peran pendidik tidak sebatas memfasilitasi proses pembelajaran, tetapi dapat memberi motivasi dan membentuk karakter peserta didik dalam proses belajar secara mandiri (Anita, 2015). Saat ini meskipun penyebaran COVID-19 masih berlangsung, tentunya praktisi pendidikan dapat terus bertahan dan berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang baik mampu mengundang minat dan perhatian mahasiswa (Argaheni, 2020).

Pandangan positif dalam perkuliahan daring dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa keperawatan untuk menikmati pendidikan dimana saja meskipun dalam situasi pandemi. Dampak positif kita bisa melakukan eksplorasi yang lebih bebas dan luas dengan mudah dan belajar mengevaluasi pembelajaran sendiri sesuai keinginan dan target yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Prestasi belajar mahasiswa keperawatan tahap profesi tidak selamanya berdampak buruk dari pembelajaran daring akibat situasi pandemi COVID-19. Banyak peluang yang berpotensi positif dalam mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan hal-hal positif yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran daring tersebut.

Institusi penyelenggara pendidikan tinggi keperawatan khususnya pada tahap profesi diharapkan mampu dan terus mengembangkan manajemen pembelajaran baik secara langsung di wahana praktik klinis maupun secara daring dengan meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang memadai dalam menunjang beberapa pertemuan dalam perkuliahan daring. Peneliti juga merekomendasikan pada penelitian selanjutnya untuk mengeksplor lebih dalam lagi terkait faktor-faktor yang berkaitan dengan proses dalam pembelajaran daring yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa keperawatan khususnya pada tahapan profesi, tentunya dengan tujuan

pengelolaan manajemen dan mekanisme yang baik dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, I. W. A. W. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis*. P2M STKIP Siliwangi, 2(2), 246.
<https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p246-251.184>
- Anhusadar, L. (2020). *Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19*. Kindergarten: Journal of Islamic Eary Childhood Education Volume 3 Nomor 1 tahun2020.
DOI:<http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.609>
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, 8(2), 99-108.
DOI:
<https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20.
<https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/743>
- Hartati, Victoriand, A. R., Yusfi, H., & Destriani. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Tes Fisik Untuk Pelatih Sekolah Sepakbola Di Bawah Binaan KONI Ogan Ilir. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 34–36.
<https://doi.org/10.31258/jope.1.2.43-48>
- Iskandar, I., Masthura, S., & Oktaviana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323-332. Online:
<http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/1058>



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kemendikbud. Sumber:<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-sesentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>.
- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. (Edisi 2) Jakarta : Info Medika.
- Purnawinadi, I. G. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tahap Akademik. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(1), 63–69. <https://doi.org/10.35974/jsk.v7i1.2485>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & santoso, priyono B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Simatupang, D. R. T., & Wulandari, I. S. M. (2020). Motivasi Mahasiswa Perawat Universitas Advent Bandung dalam Menghadapi Pembelajaran Daring dada Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*, 3(1), 1-7. Online: <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/370>
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi COVID- 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432–436. <https://doi.org/10.32584/JPI.V4I3.55>
- Widagdo, B., Widagdo, B. W., Handayani, M., & Suharto, A. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perilaku Pembelajaran Daring Menggunakan Pengukuran Skala Likert. *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 15(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/13062>
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D.(2020). *Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E Learning*. *JURNAL DIMENSI*, 9(2), 307-322. Online: <https://www.jurnal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/viewFile/2543/1790>